

ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)

Ari Widarti

Dr. Yoyo Sudaryo, SE., MM., Ak., CA
Dr. Hj. Nunung Ayu Sofiati (Efi), S.Pd., MM

UNIVERSITAS INDONESIA MEMBANGUN

E-mail: arie.wkto77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan jumlah populasi 13 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini 5 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier

berganda yang sebelumnya dilakukan dengan analisis asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t, uji statistik F, koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan untuk *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to assets Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets Ratio* (ROA) perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

Kata Kunci: *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR)

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang pesat dan mengalami banyak peningkatan. Perusahaan-perusahaan yang masuk di daftar BEI pada umumnya merupakan perusahaan yang berbentuk perusahaan terbuka (Tbk) dan go public, karena perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pihak Bursa Efek Indonesia untuk membagikan laporan keuangannya setiap tahun.

Pasar modal dapat dijadikan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana. Pasar modal merupakan mediator antara pihak yang mempunyai dana berlebih atau lenders dengan pihak yang membutuhkan dana atau borrowers. Dengan mneginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, landers mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Pasar modal (Capital market) merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

Berikut daftar Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 :

Tabel 1
Perusahaan Otomotif dan Komponen
yang terdaftar di BEI Periode 2010-2019

No	Kode	Nama Emiten
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk

4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk d.h <i>Lippo Enterprises Tbk</i>
10	MASA	PT. Multistrada arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT. Nipress Tbk
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber www.idx.co.id

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya ialah perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan labanya. Dalam memperoleh laba yang maksimal perusahaan tersebut membutuhkan dana yang tidak hanya diperlukan saat dimulainya suatu usaha namun juga dana yang dibutuhkan untuk membantu memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Dana tersebut dapat berasal dari pemilik perusahaan maupun dari pihak luar yakni investor.

Tabel 2
Return on Assets (ROA) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI
Periode 2010-2019

Nama Emiten	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	8,99	1,11	7,29	2,02	5,33	3,57	6,51	7,33	5,73	5,22
ASII	13	14	12	10	9	6	7	8	8	8
AUTO	20,4	16	13	8	6,6	2,3	3,3	3,7	4,3	5,1

IMAS	5,62	6,3	4,56	2,39	-0,54	-0,18	-1,22	-0,2	0,27	0,35
GJTL	8	5,9	8,8	0,8	1,7	-1,8	3,4	0,2	-0,4	1,4

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai *Return On Assets* pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen periode 2010-2019.

Semakin besar rasio ROA suatu perusahaan, maka semakin baik. Setiap investor pasti memiliki pandangan yang berbeda mengenai nilai rasio ROA perusahaan. Perusahaan dengan ROA di atas 25% biasanya tergolong baik.

Tabel 3

DER (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019

Nama Emiten	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	0,26	0,39	0,40	0,47	0,73	0,59	0,49	0,40	0,34	0,26
ASII	1,1	1	1	1	1	0,9	0,9	0,9	1	0,9
AUTO	0,4	0,4	0,6	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
IMAS	3,97	1,54	2,08	2,35	2,49	2,71	2,82	2,43	3,02	3,75
GJTL	1,9	1,6	1,4	1,7	1,7	2,3	2,2	2,2	2,4	2

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2010-2019. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Debt to Equity ratio* (DER) dari perusahaan Otomotif dan Komponen yang tercatat di BEI periode 2010-2019. *Debt to Equity Ratio* (DER) dibawah 1.00, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya.

Tabel 4

***Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019**

Nama Emiten	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019

BRAM	0,18	0,26	0,26	0,32	0,42	0,37	0,33	0,28	0,25	0,21
ASII	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
AUTO	0,3	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
IMAS	0,8	0,61	0,68	0,7	0,71	0,73	0,74	0,71	0,75	0,77
GJTL	0,7	0,6	0,6	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan nilai *Debt To Assets Ratio* (DAR) Perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2010 hingga 2019. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Debt to Assets ratio* dari perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Nilai normal rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah 0,6-0,7 kali. Apabila rasio utang lebih besar dari 0,5 kali, maka sebagian besar asset perusahaan adalah hasil dari biaya ekuitas. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Tabel 5
***Current Ratio* (CR) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019**

PERUSAHAAN	<i>Current Ratio</i>									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	4,01	2,79	2,12	1,57	1,41	1,8	1,89	2,38	2,14	2,89
ASII	1,3	1,3	1,4	1,2	1,3	1,4	1,2	1,2	1,1	1,3
AUTO	1,7	1,3	1,2	1,9	1,3	1,3	1,5	1,7	1,5	1,6
IMAS	1,06	1,36	1,23	1,09	1,03	0,94	0,92	0,84	0,77	0,77
GJTL	1,8	1,7	1,7	2,3	2,0	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Current Ratio* (CR) dari perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Current Ratio* (CR) otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan apabila *Current Ratio* (CR) menurun maka perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Manajemen juga bisa diartikan merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam mengelola dana agar setiap aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan. Hanya cara untuk mendapatkan keuntungan setiap perusahaan berbeda.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah hasil perbandingan antara total utang (debt) perusahaan dengan total (equity) yang dimilikinya. *Debt equity ratio (DER)* adalah salah satu jenis rasio leverage, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula

perusahaan menggunakan utang untuk modal bisnis. Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai DER, semakin kecil pula penggunaan utang oleh perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio adalah sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. DAR adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut.

Current Ratio (CR)

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo pada waktu satu tahun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Operasional Variabel

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (X1)	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> (X2)	Rasio ini menunjukkan struktur permodalan emiten jika dibandingkan dengan kewajiban. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Current Ratio (CR)</i> (X3)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$	Rasio
ROA (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber dan Cara Penentuan Data

Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapat dari laporan Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan aktif selama periode 2010-2019. Laporan Keuangan yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Assets Ratio* yang diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Cara Penentuan Data

Populasi

Menurut Sugiyono (2014;119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu. Yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2019.

Tabel 6
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk

8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk d.h <i>Lippo Enterprises Tbk</i>
10	MASA	PT. Multistrada arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT. Nipress Tbk
12	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber www.idx.co.id

Sampel

Menurut Sarjono dan Julianto (2011:22) menyatakan bahwa pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat dan karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu metoda *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.
2. Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban menyerahkan laporan tahunan periode 2010 sampai 2019 yang telah diaudit dan berakhir pada tgl 31 Desember selama periode pengamatan secara berturut-turut.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti memperoleh sebanyak 5 (lima) sampel perusahaan, daftar perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk

Sumber www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Tabel 8
Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019

PERUSAHAAN	Debt to Equity Ratio (DER)									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	0,26	0,39	0,4	0,47	0,73	0,59	0,49	0,4	0,34	0,26
ASII	1,1	1	1	1	1	0,9	0,9	0,9	1	0,9
AUTO	0,4	0,5	0,6	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
IMAS	3,97	1,54	2,08	2,35	2,49	2,71	2,82	2,43	3,02	3,75
GJTL	1,9	1,6	1,4	1,7	1,7	2,3	2,2	2,2	2,4	2
RATA-RATA	1,53	1,01	1,10	1,16	1,26	1,38	1,36	1,27	1,43	1,46

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, *Debt to Equity Ratio (DER)* terbesar pada BRAM (PT Indo Kordsa Tbk) terjadi pada tahun 2015, ASII (PT Astra International Tbk) pada tahun 2010, AUTO (Astra Otoparts Tbk) pada tahun 2012, IMAS (PT Indomobil Sukses

Internasional Tbk) pada tahun 2010 dan pada GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk) pada tahun 2018.

Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 terbesar di antara semua perusahaan tersebut IMAS (PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) 3,97% pada tahun 2010.

Tabel 9
***Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019**

PERUSAHAAN	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	0,18	0,26	0,26	0,32	0,42	0,37	0,33	0,28	0,25	0,21
ASII	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
AUTO	0,3	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
IMAS	0,8	0,61	0,68	0,7	0,71	0,73	0,74	0,71	0,75	0,77
GJTL	0,7	0,6	0,6	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
RATA-RATA	0,50	0,45	0,49	0,46	0,51	0,52	0,51	0,50	0,50	0,50

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 terbesar pada BRAM (PT Indo Kordsa Tbk) pada tahun 2015, ASII (PT Astra International Tbk) terlihat sama sepanjang periode tahun 2010 hingga 2019, AUTO (PT Astra Otoparts Tbk) pada tahun 2012 , IMAS (PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk) pada tahun 2010 dan untuk GJTL (PT Gajah Tunggal Tbk) pada tahun 2010.

Tetapi *Debt To assets Ratio* (DAR) diantara semua perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 terbesar terjadi pada IMAS (PT Indomobil sukses Internasional Tbk) tahun 2010 sebesar 0,8%.

Tabel 10

PERUSAHAAN	<i>Current Ratio</i>									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	4,01	2,79	2,12	1,57	1,41	1,8	1,89	2,38	2,14	2,89
ASII	1,3	1,3	1,4	1,2	1,3	1,4	1,2	1,2	1,1	1,3

AUTO	1,7	1,3	1,2	1,9	1,3	1,3	1,5	1,7	1,5	1,6
IMAS	1,06	1,36	1,23	1,09	1,03	0,94	0,92	0,84	0,77	0,77
GJTL	1,8	1,7	1,7	2,3	2,0	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5
RATA-RATA	1,97	1,69	1,53	1,61	1,26	1,36	1,44	1,54	1,40	1,61

Current Ratio (CR) pada perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, *Current Ratio (CR)* terbesar pada BRAM (PT Indo Kordsa Tbk) terjadi pada tahun 2010, ASII (PT Astra International Tbk) pada tahun 2012 dan 2015, AUTO (PT Astra Otoparts Tbk) pada tahun 2013, IMAS (PT Indomobil Sukses International Tbk) pada tahun 2011 dan GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk) pada tahun 2013.

Current Ratio (CR) pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 terbesar di antara semua perusahaan tersebut BRAM (PT Indo Kordsa Tbk) 4,01% pada tahun 2010.

Tabel 11
Return on Assets (ROA) pada perusahaan Otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2019

PERUSAHAAN	Return on Assets									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BRAM	8,99	1,11	7,29	2,02	5,33	3,47	6,51	7,33	5,73	5,22
ASII	13	14	12	10	9	6	7	8	8	8
AUTO	20,4	16	13	8	6,6	2,3	3,3	3,7	4,3	5,1
IMAS	5,62	6,3	4,56	2,39	-0,54	-0,18	-1,22	-0,2	0,27	0,35
GJTL	8	5,9	8,8	0,8	1,7	-1,8	3,4	0,2	-0,4	1,4
RATA-RATA	11,20	8,66	9,13	4,64	4,42	1,96	3,80	3,81	3,58	4,01

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, *Return on Assets (ROA)* terbesar pada BRAM (PT. Indo Kordsa Tbk) pada tahun 2010, ASII (PT. Astra International Tbk) pada tahun 2011, AUTO (PT Astra Otoparts Tbk) pada tahun 2010, IMAS (PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk) pada tahun 2011 dan GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk) pada tahun 2012.

Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 terbesar di antara semua perusahaan tersebut AUTO (PT Astra Otoparts Tbk) 20,4% pada tahun 2010.

Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,52761520
	Absolute	,196
Most Extreme Differences	Positive	,127
	Negative	-,196
Kolmogorov-Smirnov Z		,619
Asymp. Sig. (2-tailed)		,839

Dari hasil diatas kita lihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,839 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,839 > 0,05$) sebagai syarat data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independent dalam model regresi.

Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerane	VIF
1	(Constant)	-41,426	27,194		-1,523	,179	
	DER	-13,406	7,009	-,744	-1,913	,104	,283 3,528

DAR	78,711	58,414	,580	1,347	,226	,231	4,328
CR	16,507	4,621	1,092	3,572	,012	,458	2,182

a. Dependent Variable: ROA

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas adalah jika mempunyai nilai Tolerance 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-5,714	10,331		
1 DER	-,926	2,663	-,238	-,348	,740
DAR	16,863	22,192	,575	,760	,476
CR	-,068	1,756	-,021	-,039	,970

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi untuk variabel bebas terhadap variabel terikat (ABS_RES) masing masing yaitu nilai signifikansi DER 0,740 nilai signifikansi DAR sebesar 0,476, dan nilai signifikansi CR sebesar 0,970. Semua nilai signifikansi tersebut > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

HIPOTESIS

Uji t (Uji Parsial)

Uji-t atau uji parsial adalah pengujian yang dimaksudkan untuk menguji apakah suatu variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat adalah signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel.

Tabel 12
Hasil Uji t atau Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-41,426	27,194		

DER	-13,406	7,009	-,744	-1,913	,104
DAR	78,711	58,414	,580	1,347	,226
CR	16,507	4,621	1,092	3,572	,012

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dengan melihat nilai signifikansi dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), terlihat bahwa nilai signifikansi DER sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 ($0,104 > 0,05$) dengan nilai df residual sebesar 46 didapatkan t-tabel sebesar 2,013. Artinya bahwa t-hitung sebesar - 1,913 lebih kecil dari t-tabel 2,013, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Pengaruh DER terhadap ROA ini adalah pengaruh negatif.

Analisis *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dengan melihat nilai signifikansi dari variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR), terlihat bahwa nilai signifikansi DAR sebesar 0,226 lebih besar dari 0,05 ($0,226 > 0,05$) dengan nilai df residual sebesar 46 didapatkan t-tabel sebesar 2,013. Artinya bahwa t-hitung sebesar 1,347 lebih kecil dari t-tabel 2,013 ($1,347 < 2,013$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) ini adalah pengaruh negatif .

Analisis *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Dengan melihat nilai signifikansi dari variabel *Current Ratio* (CR), terlihat bahwa nilai signifikansi CR sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) dengan nilai df residual sebesar 46 didapatkan t-tabel sebesar 2,013. Artinya bahwa t-hitung

sebesar 3,572 lebih besar dari t-tabel 2,013 ($3,572 > 2,013$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) ini adalah pengaruh positif.

Uji F (Simultan)

Uji-f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penjelas secara keseluruhan berarti secara statistic mempengaruhi variabel dependent.

Berikut hasil uji f penelitian ini :

Tabel 13
Hasil Uji f atau Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,736	3	20,245	5,784	,033 ^b
	Residual	21,002	6	3,500		
	Total	81,738	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

Sumber : Data diolah

Untuk dapat melihat pengaruh secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) perusahaan, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* secara simuktan terhadap *Return on Assets* perusahaan.
 H_a : Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* secara simuktan terhadap *Return on Assets* perusahaan.
2. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).
3. Menentukan F hitung

Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 5,784

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel – 1) = 3, dan df 2 ($n - k - 1$) atau $50-3-1 = 46$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,807.

5. Kriteria pengujian

Ho diterima bila F hitung < F table maka Ho diterima, Ha ditolak

Ho ditolak bila F hitung > F tabel maka Ho ditolak, Ha diterima

6. Membandingkan F hitung dengan F tabel .

Nilai F hitung > F tabel ($5,784 > 2,807$), maka Ho ditolak.

7. Kesimpulan

Karena F hitung > F tabel ($5,784 > 2,807$), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama terhadap *Return on Assets Ratio* (ROA). Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa DER, DAR dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Profitabilitas (Return on Assets Ratio)* perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 yang paling tinggi dan signifikan terjadi pada perusahaan IMAS (PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk) 3,97% pada tahun 2010 dan yang paling rendah serta signifikan yaitu pada perusahaan BRAM (PT. Indo Kordsa Tbk) 0,26% pada tahun 2010. Artinya bahwa aset BRAM (Indo Kordsa Tbk) yang dibiayai oleh hutang tidak lebih dari 50%. Tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan porsi pendanaan Eksternal yang mengalami peningkatan dibandingkan pendanaan Internal.

2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 yang paling tinggi dan signifikan terjadi pada perusahaan IMAS (PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk) sebesar 0,8% pada tahun 2010 dan yang paling rendah serta signifikan pada perusahaan AUTO (PT. Astra Otoparts Tbk) sebesar 0,2% pada tahun 2013, artinya bahwa aset AUTO yang dibiayai oleh utang tidak lebih dari 50%.
3. *Current Ratio* (CR) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 yang paling tinggi dan signifikan terjadi pada perusahaan BRAM (PT. Indo Kordsa Tbk) sebesar 4,01% pada tahun 2010 dan yang paling rendah serta signifikan pada perusahaan IMAS (PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk) sebesar 0,77% pada tahun 2018 dan 2019. Perhitungan ini menggambarkan berapa kali aset lancar dapat membiayai utang lancar perusahaan.
4. *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 yang paling tinggi dan signifikan terjadi pada perusahaan AUTO (PT. Astra Otoparts Tbk) sebesar 20,4% pada tahun 2010 dan yang paling rendah serta signifikan pada perusahaan GJTL (PT. Gajah Tunggal Tbk) sebesar -1,8% pada tahun 2015. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang memiliki profit yang paling baik adalah ASII (PT. Astra International Tbk).
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) :
Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on assets* (ROA) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif yang artinya mempunyai hubungan yang tidak searah dengan *Return on Assets* (ROA).

Apabila variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan 1% *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menurunkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 13,406.

6. *Debt to Assets ratio* (DAR) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial DAR :

Secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Koefisien *Debt to Assets Ratio* (DAR) bernilai positif yang artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *Return on Assets* (ROA).

Apabila variabel independen lainnya tetap, setiap penurunan 1% *Debt to Assets ratio* (DAR) akan menaikkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 78,711.

7. *Current Ratio* (CR) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR :

Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Koefisien *Current Ratio* (CR) bernilai positif yang artinya mempunyai hubungan yang searah dengan *Return on Assets* (ROA)

Apabila variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan 1% *Current ratio* akan menurunkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 16,507.

8. *Debt to Equity ratio* (DER), *Debt to assets ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama/simultan :

Debt to Equity ratio (DER), *Debt to assets ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets Ratio* (ROA) perusahaan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Brigham, Egune F & Houston, Joel F. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam.2016."Aplikasi Analisis *Multivariate Dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta :UPP STIM YKPN.
- Horne, James C. Van, Wachowicz JR., John M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Belas Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lawrence J. Gitman and Chad J. Zutter. 2015. *Principle Of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. Singapore: Pearson Education.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan:Proyeksi dan Valuasi Saham*.Salemba Empat, Jakarta.
- Prastowo, A. 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemarsono. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Cetakan Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafri, Sofyan . 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Sudaryo, Yoyo., Sjarif, Devyanthi., dan Sofiati, Nunung Ayu. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.

Sugiyono. 2012 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portfolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
Pasal 1 ayat 13.